

## FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PILIHAN SISWA MTSN DALAM MEMILIH SMA DI KELURAHAN KHAIRIAH MANDAH

*Ilham Imanda<sup>1</sup>, Yoskar Kadarisman<sup>2</sup>*

Sosiologi, Universitas Riau

[ilham.imanda5555@student.unri.ac.id](mailto:ilham.imanda5555@student.unri.ac.id), [yoskar.kadarisman@lecturer.unri.ac.id](mailto:yoskar.kadarisman@lecturer.unri.ac.id)

### Abstarct :

This research was conducted in Kelurahan Khairiah Mandah, Mandah District, Indragiri Hilir Regency. The purpose of this study is to gain an understanding of why MTS students are more inclined to continue their education at SMA and to identify the factors that influence the rational choice of MTS students in choosing to continue their education at SMA. This study applies a quantitative approach using descriptive analysis. The sample consists of 72 participants, and data collection was carried out through observation, structured interviews using questionnaires, and document collection. The findings of the study indicate that there are factors influencing students' interest in pursuing education at SMA N 1 Mandah based on their own will without coercion from others, with a high category percentage of 51%. These factors include choosing the school based on extracurricular activities, alumni, school reputation, and target universities. The second indicator of factors influencing students' interest in continuing their studies at SMA N 1 Mandah is that students choose the school because they are influenced by actors, with a low category percentage of 36%. This means that students are not significantly influenced by actors in their choice of school. Lastly, the third indicator of factors influencing students' interest in continuing their studies at SMA N1 Mandah is that students choose the school influenced by resources, with a low category percentage of 35%. This means that students are not significantly influenced by resources in their choice of school.

**Keywords:** Descriptive Analysis, High School Selection, Rational Choice

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received Juli 2024

Revised Juli 2024

Accepted Juli 2024

Available online Juli 2024

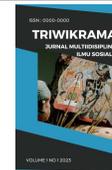
[nuril20001@mail.unpad.ac.id](mailto:nuril20001@mail.unpad.ac.id),

[nuryah.asri@unpad.ac.id](mailto:nuryah.asri@unpad.ac.id),

[sandi.jaya.saputra@unpad.ac.id](mailto:sandi.jaya.saputra@unpad.ac.id)



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.  
Copyright © 2023 by Author. Published by Triwikrama



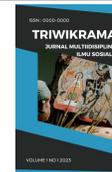
**Abstrak :**

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Khairiah Mandah, Kecamatan Mandah, Kabupaten Indragiri Hilir. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman tentang siswa MTS lebih banyak memilih melanjutkan pendidikan di SMA dan juga mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan rasional siswa MTS memilih melanjutkan pendidikan ke SMA. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis deskriptif. Sampel terdiri dari 72 partisipan, dan pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara terstruktur menggunakan kuesioner, serta pengumpulan dokumen. Temuan penelitian menunjukkan adanya faktor-faktor yang berperan dalam memengaruhi minat siswa untuk mengejar pendidikan di SMA N 1 Mandah atas kemauannya sendiri tanpa ada paksaan dari pihak lain diperoleh persentase 51% dengan kategori tinggi yang meliputi memilih sekolah berdasarkan ekstrakurikuler, berdasarkan alumni, reputasi sekolah, dan target universitas impian. Kemudian faktor yang mempengaruhi minat siswa melanjutkan studi ke SMA N 1 Mandah indikator kedua yaitu siswa memilih sekolah karena dipengaruhi oleh aktor dengan peroleh persentase 36% dengan kategori rendah. Artinya siswa dalam memilih sekolah tidak terlalu dipengaruhi oleh aktor. Terakhir faktor yang mempengaruhi minat siswa melanjutkan studi ke SMA N1 Mandah indikator yang ketiga yaitu siswa memilih sekolah dipengaruhi oleh sumberdaya memperoleh persentase 35% kategori rendah. Artinya siswa dalam memilih sekolah tidak terlalu dipengaruhi oleh sumberdaya.

**Kata Kunci:** Analisis Deskriptif, Pemilihan Sekolah Menengah Atas, Pilihan Rasional

## PENDAHULUAN

Pendidikan berpengaruh besar pada kehidupan individu dan masyarakat secara keseluruhan. Ini membuka kesempatan baru, membantu perkembangan pribadi, dan menjadi fondasi bagi kemajuan sosial dan ekonomi. Karenanya, mendapatkan pendidikan yang baik sangatlah penting untuk pertumbuhan pribadi dan kemajuan sosial. Pendidikan yang ideal pada



intinya proaktif, selalu memperhatikan dan mengarahkan pada masa depan dengan tujuan untuk menyiapkan generasi penerus meraih kesempatan untuk masa depan baik., berarti, dan berkualitas (Hadi, 2019).

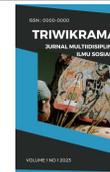
Pendidikan memberikan individu pengetahuan, keahlian, dan pemahaman yang diperlukan untuk mengatasi berbagai tantangan sehari-hari dan berkontribusi positif dalam masyarakat. Selain itu, pendidikan bukan hanya tentang akademis, tetapi juga membentuk karakter, membuka wawasan, dan meluaskan pandangan dunia seseorang. Dengan memastikan akses pendidikan yang merata dan berkualitas bagi semua, kita dapat mengurangi kesenjangan sosial, meningkatkan peluang membangun perekonomian serta masyarakat inklusif dan berkelanjutan. Salah satu pemilihan pendidikan ada di daerah Kelurahan Mandah.

Kelurahan Mandah terletak di dataran rendah dengan mayoritas besar daerahnya terdiri dari area pertanian dan kebun. Kondisi geografis yang didominasi oleh lahan pertanian dan perkebunan memberikan karakteristik tersendiri bagi kelurahan ini. Faktor ini juga dapat memengaruhi pola pemilihan sekolah siswa, terutama dalam hal aksesibilitas dan preferensi pendidikan yang mungkin lebih cenderung mengutamakan sekolah yang terletak lebih dekat dan yang memperhitungkan kondisi ekonomi lokal.

Dalam memilih sekolah khususnya pada tingkat atas yaitu SMA dan MAN, siswa MTs di Kelurahan Khairiah Mandah cenderung mempertimbangkan perbedaan karakteristik kedua jenis sekolah tersebut. Salah satu faktor utama yang dipertimbangkan adalah kurikulum yang ditawarkan. SMA biasanya menawarkan kurikulum yang lebih umum dan beragam, sementara MAN mungkin menekankan kurikulum yang lebih khusus terkait dengan pendidikan agama Islam. Selain itu, lingkungan belajar juga menjadi pertimbangan penting. Lingkungan di SMA mungkin lebih beragam dan terbuka, sementara di MAN mungkin lebih terfokus pada nilai-nilai agama dan keislaman. Selain itu, fasilitas pendukung seperti laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas olahraga juga dapat memengaruhi preferensi siswa. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor ini, siswa dan orang tua mereka bisa mengambil keputusan dengan bijaksana lebih sesuai dengan kebutuhan situasi yang ada preferensi pendidikan mereka.

Memilih sekolah adalah hal penting karena bisa memengaruhi perkembangan pribadi kita. Namun, terjadi tren dimana lebih banyak siswa yang sudah lulus dari sekolah menengah pertama memilih untuk masuk ke sekolah menengah atas daripada ke sekolah agama. Sebenarnya, seharusnya faktor utama dalam memilih sekolah adalah untuk memperdalam ilmu, terutama jika kita ingin fokus pada pendidikan agama. Jadi, sebaiknya siswa mempertimbangkan untuk melanjutkan pendidikan mereka di sekolah yang bisa memberikan pengetahuan lebih dalam dalam mata pelajaran agama yang sudah mereka pelajari sebelumnya.

Peneliti melakukan pengamatan dan wawancara singkat dengan siswa dari SMAN 1 Mandah dan MAN. Kedua sekolah memiliki keunggulan masing-masing. SMAN menonjolkan kurikulum yang luas dengan fokus pada ilmu dunia serta sistem pendidikan yang dinamis. Di sisi lain, Aliyah menawarkan keunggulan dalam memberikan bimbingan langsung dalam beribadah, yang dapat membentuk karakter siswa secara langsung.



Minat para murid memilih sekolah memiliki dampak besar kelangsungan sekolah. Ada beberapa faktor yang memengaruhi pilihan siswa, seperti reputasi alumni, prestasi sekolah, lokasi, dan fasilitas. Namun, pertanyaan tentang faktor-faktor apa yang mendorong siswa memilih suatu sekolah masih belum terjawab. Perbedaan yang signifikan antara SMA dan MAN menjadi pertimbangan utama bagi siswa tanpa mempertimbangkan sekolah yang sesuai dengan pendidikan sebelumnya. Data dari MTsN angkatan 2020-2022 mendukung proses pemilihan sekolah oleh siswa.

Berdasarkan observasi peneliti di Kelurahan Khairiah Mandah, terlihat bahwa hanya terdapat dua pilihan sekolah menengah atas (SMA) dan madrasah aliyah (MA) sebagai yang paling diminati di tingkat atas. Meskipun keduanya dianggap memiliki biaya yang lebih terjangkau, namun SMA menjadi pilihan utama. Dengan melihat fenomena ini, peneliti merasa tertarik untuk menyelidiki "Faktor-faktor yang memengaruhi pilihan siswa MTS dalam memilih SMA daripada MAN di Kelurahan Khairiah Mandah.

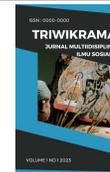
Pengambilan keputusan memainkan peran penting dalam menentukan masalah yang akan dihadapi. Setelah menyadari adanya masalah, pengambil keputusan bertanggung jawab untuk menetapkan tujuan dan mengidentifikasi masalah serta peluang yang ada. Meskipun demikian, Hurlock (1993) menyatakan minat merupakan komponen untuk meningkatkan individu menjalankan keinginan mereka demi memiliki kebebasan untuk memilih (Lasriza Hayurika & Arief, 2015). Memilih sekolah yang tepat dapat membawa perubahan positif dalam perkembangan akademik dan sosial, sementara memilih sekolah yang tidak sesuai dapat berdampak negatif pada pengalaman belajar dan pertumbuhan individu sehingga dalam membuat keputusan, manusia harus memilih opsi yang dianggap paling optimal di antara beberapa pilihan yang tersedia.

Koontz dan William sepakat bahwa inti dari pengambilan keputusan adalah memilih di antara beberapa opsi tindakan yang tersedia ini merupakan proses esensial dalam perencanaan di mana seseorang harus memilih dari berbagai alternatif kegiatan yang diajukan untuk menyelesaikan suatu masalah (Anwar, 2014). Berikut faktor-faktor pengambilan keputusan dalam memilih sekolah (Khasanah, 2012):

1. Fasilitas Sekolah
2. Budaya Sekolah
3. Lokasi Sekolah
4. Pendidikan Sekolah berbasis keagamaan
5. Kepuasan Pelanggan

### **Teori pilihan rasional**

Teori Perubahan Rasional menurut James Coleman berfokus pada tindakan individu yang didasarkan pada tujuan dan nilai-nilai (Sastrawati, 2020). Teori Pilihan Rasional menitikberatkan perhatian di dua hal utama yaitu aktor sebagai orang yang bertindak dan sumber daya yang tersedia (Sri Lestari, 2016).



1. Aktor dalam teori pilihan rasional Coleman merujuk kepada individu atau keluarga yang terlibat dalam pengambilan keputusan, khususnya dalam konteks pemilihan sekolah untuk anak-anak mereka. Aktor ini adalah wali atau orang tua yang bertanggung jawab atas keputusan ini.
2. Sumber daya adalah apa pun yang bisa membantu individu atau kelompok meraih tujuan mereka, terutama dalam hal pendidikan. Ini termasuk pengetahuan, keterampilan, hubungan dengan orang lain, atau barang-barang yang dimiliki.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif. Peneliti memilih model penelitian ini untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan siswa MTSN dalam memilih SMA di Kelurahan Khairiah Mandah. Penelitian ini berfokus pada satu variabel, yaitu faktor-faktor yang menentukan pemilihan SMAN. Populasi penelitian terdiri dari kelompok siswa sekolah menengah atas, dengan seluruh populasi yang berjumlah 72 siswa dijadikan sampel karena tidak memenuhi syarat untuk pengambilan sampel parsial maka menggunakan Teknik sensus. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner. Pendekatan kuantitatif deskriptif memungkinkan peneliti untuk menggambarkan fenomena secara rinci dan menyajikan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk kebijakan pendidikan yang lebih baik di masa mendatang. Melalui pengumpulan data yang sistematis dan analisis yang cermat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

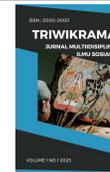
### A. Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Siswa

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Faktor Sosial

Pernyataan	Alternatif Jawaban			
	A	B	C	D
1	6%	25%	60%	10%
2	19%	50%	31%	0
3	17%	63%	21%	0
4	71%	29%	0	0

Sumber: Hasil Olahan Data, 2024

Tabel 1. menunjukkan bahwa responden banyak memilih untuk Pernyataan 4 memiliki mayoritas yang sangat besar pada jawaban A (71%) yaitu hubungan dengan alumni SMA lebih kuat dibanding sekolah lain. Artinya, jaringan sosial yang terbentuk dengan alumni SMA cenderung lebih solid dan dapat memberikan dukungan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk karier dan dukungan emosional.

**Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Pengaruh Sekolah**

Pernyataan	Alternatif Jawaban			
	A	B	C	D
5	94%	4%	1%	0
6	46%	53%	0	1%
7	47%	51%	1%	0
8	47%	50%	3%	0

Sumber: Hasil Olahan Data, 2024

Tabel 2. Menunjukkan bahwa responden banyak memilih untuk Pernyataan 5, dengan mayoritas yang sangat besar pada jawaban A (94%). Ini berarti bahwa 94% responden setuju bahwa kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yang mereka pilih lebih baik dibandingkan dengan sekolah lainnya. Persentase yang sangat tinggi ini menegaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan faktor yang sangat penting dalam proses pemilihan sekolah oleh siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang beragam dan berkualitas tidak hanya memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan bakat dan minat mereka di luar akademik, tetapi juga membantu dalam pembentukan karakter, keterampilan sosial, dan kepemimpinan.

**Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Lokasi Sekolah**

Pernyataan	Alternatif Jawaban			
	A	B	C	D
9	33%	46%	21%	0

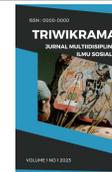
Sumber: Hasil Olahan Data, 2024

Tabel 3. menunjukkan bahwa responden banyak memilih untuk jawaban B (46%) yaitu berdasarkan lokasi/jarak dari rumah ke sekolah mempengaruhi mereka memilih sekolah. Artinya, faktor geografis seperti kedekatan atau kemudahan akses ke sekolah menjadi pertimbangan utama bagi banyak responden saat memutuskan sekolah mana yang akan mereka pilih.

**Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Persiapan Perguruan Tinggi**

Pernyataan	Alternatif Jawaban			
	A	B	C	D
10	47%	44%	7%	1%
11	44%	51%	1%	3%

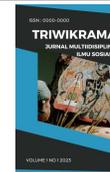
Sumber: Hasil Olahan Data, 2024



Tabel 4. Menunjukkan bahwa responden banyak memilih untuk Pernyataan 11, dengan mayoritas yang sangat besar pada jawaban B atau setuju (51%). Hal ini menunjukkan bahwa salah satu faktor utama yang mempengaruhi siswa dalam memilih SMA adalah keberhasilan alumni sekolah tersebut dalam masuk ke perguruan tinggi impian mereka. Persentase yang signifikan ini mengindikasikan bahwa reputasi sekolah dalam menyiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi merupakan pertimbangan penting bagi siswa dan orang tua. Siswa cenderung merasa lebih yakin dan termotivasi untuk memilih sekolah yang memiliki track record positif dalam meluluskan siswa ke universitas-universitas ternama.

**Tabel 5. Distribusi Responden Berdasarkan Persiapan Perguruan Tinggi**

No Soal	Item kuesioner	skor
4	Memilih sekolah karena ekstrakurikuler	283
9	Memilih sekolah karena alumni	267
5	Memilih sekolah berdasarkan reputasi sekolah	250
7	Memilih sekolah berdasarkan lingkungan sosial sekolah	249
8	Memilih sekolah berdasarkan kegiatan sosial sekolah	248
6	Memilih sekolah berdasarkan kinerja guru	247
11	Memilih sekolah berdasarkan target universitas	243
12	Memilih sekolah karena banyaknya alumni	243
10	Memilih sekolah berdasarkan lokasi tempat tinggal	225
3	Memilih sekolah yang populer	213



2	Mamilih sekolah karena orang tua/saudara	208
1	SMAN1 Mandah melanjutkan ke Universitas Masuk sekolah SMAN 1 Mandah karena teman	163

*Sumber: Hasil Olahan Data, 2024*

Berdasarkan tabel 5. terlihat perolehan skor secara berurutan sebagai berikut. Tertinggi pada nomor item 4 dengan jumlah skor 283. Artinya adalah bahwa faktor ekstrakurikuler menjadi alasan utama dalam pemilihan sekolah oleh responden. Menunjukkan bahwa program dan kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan oleh sekolah memainkan peran penting dalam keputusan siswa untuk memilih sekolah tersebut.

**Tabel 6. Distribusi Kategori Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Siswa**

Interval	Frekuensi	Persentase(%)
41 - 43	8	11
38 - 40	37	51
35 - 37	14	19
32 - 34	13	18
<b>Total</b>	<b>72</b>	<b>100</b>

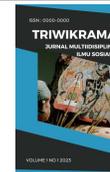
*Sumber: Hasil Olahan Data, 2024*

Tabel 6. Menggambarkan bahwa secara keseluruhan minat dalam pemilihan sekolah lanjutan siswa di SMAN 1 Mandah berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 37 orang atau 51% dengan rata-rata 38 – 40. Ini berarti bahwa siswa dalam memilih sekolah terpengaruh oleh minat dan keinginan pribadi tanpa tekanan dari pihak lain. Kemudian sebanyak 14 orang atau 19% berada pada kategori rendah. Artinya terdapat 14 siswa yang memilih sekolah lanjutan karena dipengaruhi oleh orang lain atau faktor lain.

## B. Pilihan Rasional Siswa

**Tabel 7. Distribusi Responden Berdasarkan Siswa Dipengaruhi Oleh Aktor**

Pernyataan	Alternatif Jawaban			
	A	B	C	D
1	6%	56%	36%	3%
2	26%	60%	11%	3%
3	63%	38%	0	0
4	50%	50%	0	0



5	47%	50%	3%	0
6	64%	22%	14%	0

*Sumber: Hasil Olahan Data, 2024*

Tabel 7. menunjukkan bahwa responden banyak memilih untuk Pernyataan no 6 memiliki mayoritas yang sangat besar pada jawaban A atau sangat mempengaruhi (64%) yaitu berdasarkan keamanan yang ada disekolah, Meskipun secara keseluruhan aktor tidak terlalu mempengaruhi siswa dalam memilih sekolah lanjutan namun masih ada sebagian siswa yang membutuhkan peran aktor dalam memilih sekolah lanjutan, baik itu dari penilaian orangtua terhadap sekolah pilihan siswa maupun sarana prasarana yang akan didapatkan siswa nantinya. Sehingga Peran orang tua sangat penting dalam proses pemilihan sekolah siswa (Adom, 2015) keterlibatan orang tua sangat penting dalam proses memilih sekolah siswa yang menyatakan bahwa jika adanya dukungan orangtua yang akan meningkatkan keinginan untuk memilih jurusan. Sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa perhatian orangtua Ini berarti memberikan dukungan yang berpengaruh positif terhadap minat dalam memilih jurusan.

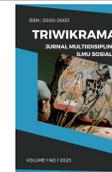
Penelitian lainnya adalah Menurut (Agustin, 2021) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pilihan jurusan siswa dipengaruhi secara langsung dan signifikan oleh perhatian orang tua. Sehingga dapat diartikan semakin banyak perhatian orang tua, semakin banyak minat siswa dalam memilih jurusan mereka. Ini menegaskan bahwa minat dalam memilih jurusan dapat meningkat sejalan dengan peningkatan perhatian orang tua serta ambisi siswa.

**Tabel 8. Distribusi Kategori Siswa Memilih Sekolah karena dipengaruhi oleh Aktor**

Interval	Frekuensi	Persentase(%)
21 – 23	20	28
18 – 20	19	26
15 – 17	26	36
12 – 14	7	10

*Sumber: Hasil Olahan Data, 2024*

Tabel 8. menggambarkan bahwa secara keseluruhan pemilihan sekolah lanjutan berdasarkan siswa memilih sekolah karena dipengaruhi oleh aktor berada pada kategori rendah yaitu sebesar 36% dengan rata-rata 15-17. Artinya aktor tidak terlalu berpengaruh dalam memilih sekolah lanjutan bagi siswa. Berdasarkan hasil kuesioner juga terlihat jelas siswa tidak memilih sekolah berdasarkan ekstrakurikuler, keamanan, reputasi sekolah maupun pengajar yang terdapat di SMAN 1 Mandah. Namun masih terdapat 20 orang siswa atau 28% berada kategori sangat tinggi.

**Tabel 9. Distribusi Responden Berdasarkan Kemampuan Sumberdaya**

Pernyataan	Alternatif Jawaban			
	A	B	C	D
1	25%	43%	31%	1%
2	33%	40%	26%	0
3	11%	35%	26%	28%
4	51%	47%	1%	0
5	43%	43%	14%	0
6	46%	46%	7%	1%

*Sumber: Hasil Olahan Data, 2024*

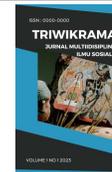
Tabel 9. menunjukkan bahwa responden banyak memilih untuk Pernyataan no 4 memiliki mayoritas yang sangat besar pada jawaban A atau sangat mempengaruhi (51%) yaitu prestasi sangat mempengaruhi siswa dalam memilih sekolah lanjutan. Persentase yang signifikan ini menegaskan bahwa prestasi akademik dan non-akademik menjadi salah satu pertimbangan utama bagi siswa dalam menentukan pilihan sekolah. Prestasi yang dimaksud dapat meliputi berbagai aspek, seperti prestasi akademik sekolah dalam ujian nasional, prestasi dalam kompetisi sains, olahraga, seni, serta prestasi lainnya yang diakui secara regional maupun nasional. Siswa dan orang tua cenderung memilih sekolah yang memiliki reputasi baik dalam berbagai prestasi, karena hal tersebut dianggap mencerminkan kualitas pendidikan dan dukungan yang diberikan oleh sekolah.

**Tabel 10. Distribusi Kategori Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Sumberdaya**

Interval	Frekuensi	Persentase(%)
21 – 23	11	15
18 – 20	23	32
15 – 17	25	35
12 – 14	13	18

*Sumber: Hasil Olahan Data, 2024*

Tabel 10. menggambarkan bahwa hasil secara keseluruhan sumberdaya orangtua terhadap pemilihan sekolah lanjutan bagi siswa berada pada kategori rendah. Secara berurut berdasarkan tabel diatas diperoleh interval 15 – 17 yang artinya sebanyak 35% atau 25 orang siswa berada pada kategori rendah. Selanjutnya terlihat dengan interval 18 -20 dengan jumlah responden 23 orang atau 32% kategori tinggi. Selanjutnya kategori sangat rendah interval 12 - 14 dengan jumlah respon yang milih sebanyak 13 orang atau 18% sisanya berada pada kategori sangat tinggi 11 orang atau 15% dengan interval 21 – 23.



## KESIMPULAN

Setelah mengadakan analisis terhadap data yang diperoleh dari jawaban siswa tentang faktor yang mempengaruhi siswa memilih SMAN 1 Mandah, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Yang Pertama faktor yang mempengaruhi pilihan siswa MTSN dalam memilih sekolah umum (SMA) dipengaruhi oleh ekstrakurikuler dengan skor 283 oleh faktor pengaruh sekolah. Maka diperolehnya kesimpulan untuk faktor ini memperoleh persentase 51% dengan kategori tinggi siswa yang mempengaruhi pilihan dalam memilih sekolah. Yang kedua, Pilihan siswa MTSN dalam memilih sekolah umum (SMA) bukan merupakan pilihan rasional hal ini disebabkan dari sisi Aktor dengan perolehan persentase 36% dengan kategori rendah. Artinya siswa dalam memilih sekolah tidak terlalu dipengaruhi oleh aktor. Yang ketiga, Pilihan siswa MTSN dalam memilih sekolah umum (SMA) bukan merupakan pilihan rasional hal ini disebabkan dari sisi Sumber Daya dengan perolehan persentase 35% dengan kategori rendah. Artinya siswa dalam memilih sekolah tidak terlalu dipengaruhi oleh sumber daya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adom, A. Y. (2015). Student's Factors Preference Of Choosing Private University In Sarawak, Malaysia. *Proceedings Of The Asia Pacific Conference On Business And Social Sciences, March*, 206–218.
- Anwar, H. (2014). Proses Pengambilan Keputusan Untuk Mengembangkan Mutu Madrasah. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 37–56. <https://doi.org/10.21580/Nw.2014.8.1.569>
- Hadi, I., Meitriana, M. A., & Haris, I. A. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Siswa Dalam Memilih Sekolah Di Madrasah Aliyah Negeri (Man) 2 Jembrana Sebagai Tempat Belajar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 10(2), 584. <https://doi.org/10.23887/Jjpe.V10i2.20128>
- Khasanah, N. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Orang Tua Dalam Pengambilan Keputusan Memilih Sekolah Dasar Swasta (Sd Virgo Maria 2 Dan Sdip. H. Soebandi Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang). *Satya Widya*, 28(2), 137. <https://doi.org/10.24246/J.Sw.2012.V28.I2.P137-146>
- Lasriza Hayurika, T., & Arief, S. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Dalam Pengambilan Keputusan Memilih Jurusan Akuntansi Kelas X Di Smk N 1 Demak. *Juni*, X(1), 88–103.
- Sastrawati, N. (2020). Partisipasi Politik Dalam Konsepsi Teori Pilihan Rasional James S Coleman. *Al-Risalah Jurnal Ilmu Syariah Dan Hukum*, 19(2), 187. <https://doi.org/10.24252/Al-Risalah.V19i2.12730>
- Sri Lestari, Moh. M. (2016). ( Studi Kasus Di Desa Dingil Kecamatan Jatirogo Kabupaten Tuban ) Sri Lestari Abstrak. *Paradigma*, 4(3), 1–6. <http://Rasionalitas-Memilih-Sekolah-Menengah-Ke-A6e23786>